

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian serta analisa peneliti mengenai Implementasi Kegiatan Imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Implementasi Kegiatan Imtaq di MAN 1 Tabalong berdasarkan pengamatan penulis melalui wawancara pada guru pembina imtaq, dan peserta didik sebagai berikut: Kegiatan Harian yang meliputi: 3S (Senyum, Sapa, Salam), berbusana muslim, berwudhu, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat zuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah(saat ekstrakurikuler), puasa sunnah, dan pembelajaran agama di kelas, Kegiatan Mingguan yang meliputi: jum'at tafakkur dan infak, Kegiatan Bulanan yang meliputi: lomba internal (tartil, nasyid, lagu religi, kaligrafi, dan penulisan cerita islami), Kegiatan Tahunan yang meliputi: PHB (Hari kemerdekaan, hari sumpah pemuda, dan milad madrasah dengan nuansa nilai islami dan toleransi), PHBI (peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, peringatan isra mi'raj, 1 muharram, dan kurban hari raya idul adha).

2. Perspektif peserta didik, guru Pembina imtaq, dan kepala sekolah tentang kegiatan imtaq meliputi:

1) Benang merah dari perspektif peserta didik

- a. Kegiatan imtaq yang paling mudah untuk diikuti yaitu pembelajaran keagamaan dikelas, 3S, berbusana muslim dan jum'at tafakkur. Sedangkan yang paling sulit untuk diikuti yaitu puasa sunnah.
- b. Sementara yang menjadi permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu tidak mengetahui tujuan dari program tersebut dan sebagian besar menganggap hanya kewajiban formalitas sekolah.
- c. Dan dalam penerapannya peserta didik kurang inisiatif dan tidak percaya diri. Kemudian penerapan saat dirumah kebanyakan kadang-kadang saja.
- d. Adapun faktor yang paling mempengaruhi bagi peserta didik yaitu daya serap, minat, motivasi, keluarga, sekolah dan sarananya serta teman bergaul.

2) Benang merah dari perspektif guru pembina imtaq

- a. Mengenai program kegiatan imtaq yaitu sebagai bekal peserta didik untuk memiliki kecerdasan spiritual.
- b. Dan dalam pelaksanaan kegiatan imtaq berdasarkan struktur yang telah ada, dan masih berfokus pada mencari dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan yang tepat.
- c. Adapun upaya yang dilakukan guru Pembina imtaq dalam mengatasi kesulitan peserta didik yaitu dengan: pemberian motivasi, pertemuan

berkala dengan orang tua ataupun wali peserta didik, dan menunjuk tutor sejawat.

- d. Sedangkan faktor penghambat kegiatan imtaq di MAN 1 Tabalong yaitu: Pembina hanya 1 orang, berbanding dengan jumlah peserta didik 500 orang lebih sehingga dalam menjalankan fungsi monitoring tidak efisien.

3) Benang merah dari perspektif kepala sekolah

- a. Mengenai program kegiatan imtaq memang dirancang untuk mengenalkan, membiasakan, dan menanamkan pada peserta didik nilai-nilai keagamaan.
- b. Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan peserta didik yaitu: dengan membuat jadwal seluruh guru untuk pendampingan dan penambahan fasilitas CCTV sebagai alat bantu dalam monitoring serta pertemuan berkala dengan komite dan wali peserta didik..

3. Manfaat kegiatan imtaq perspektif peserta didik, guru Pembina imtaq, dan kepala sekolah yaitu:

- 1) Manfaat kegiatan imtaq dari perspektif peserta didik yaitu: terbiasa dan kuat dalam melaksanakan ibadah, termotivasi dan malu jika teman bisa melaksanakan sedangkan dirinya tidak.

- 2) Manfaat kegiatan imtaq dari perspektif guru Pembina imtaq yaitu: untuk membiasakan peserta didik, sebagai wadah untuk mengasah bakat, dan sebagai syiar MAN 1 Tabalong kepada masyarakat.
- 3) Dan manfaat kegiatan imtaq dari perspektif kepala sekolah yaitu: tercipta sinergi seluruh elemen dalam mencapai yang dicita-citakan, pengingat akan tugas sebagai pendidik dan meningkatkan fungsi menjadi lebih maksimal, wadah untuk membiasakan peserta didik tentang tanggung jawab terhadap nilai-nilai hidup beragama, sebagai wadah prestasi dan syiar MAN 1 Tabalong kepada Masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Kepada pendidik

Untuk selalu meningkatkan kerjasama dalam menjalankan fungsi dan peran sebagai pendidik sehingga tujuan program kegiatan, terutama kegiatan imtaq dalam menanamkan dan meningkatkan kesadaran hidup beragama peserta didik tercapai dengan hasil yang maksimal dan efisien.

2. Kepada peserta didik

Peserta didik harus rajin dan bersemangat untuk selalu meningkatkan penghayatan tentang hidup beragama, memanfaatkan setiap peluang dengan mengikuti kegiatan imtaq yang telah diupayakan pihak sekolah, selalu mengikuti rutinitas, menyimak dengan seksama, serta selalu berusaha membiasakan diri melatih penghayatan hidup beragama baik ketika di sekolah ataupun di rumah.